



## **PENGARUH KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI DOSEN DENGAN MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF MEDAN**

Oleh :

Heri Krisna Br Gurusinga <sup>1)</sup>

Syukur Kholil Dalimunthe <sup>2)</sup>

Elisabeth Sitepu <sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung Medan. <sup>123)</sup>

*E- mail :*

[Isna.Gurusinga@yahoo.com](mailto:Isna.Gurusinga@yahoo.com) <sup>1)</sup>

[Syukur.kholilda@yahoo.co.id](mailto:Syukur.kholilda@yahoo.co.id) <sup>2)</sup>,

[Elisabeth.sitepu@yahoo.com](mailto:Elisabeth.sitepu@yahoo.com) <sup>3)</sup>

### **ABSTRACT**

*Background; Communication is an activity that is carried out by everyone in everyday life. In addition to providing subject matter it is also important in the learning communication process to be able to communicate the expectations to be achieved, the objectives and learning outcomes as well as feedback and evaluation. Objectives; to determine the effect of personal communication between lecturers and students on student achievement at State Polytechnic Creative Media Medan. Method; The research method used in writing this thesis is correlational. Students of the State Polytechnic Creative Media Medan majoring in graphic design semesters II, IV, VI, totaling 194 people with a sample of 66 people. The data analysis used in this research is hypothesis test with t test and determination coefficient test. Results; The majority of respondents stated that the communication between lecturers and students was in the moderate category at 56.1% and the majority of the student's academic achievement was sufficient at 62.1%. Based on the results of multiple linear regression statistical tests, it is known that the value of  $p = 0.000 < 0.05$ . Conclusion; There is a significant influence on the communication variable between lecturers and students on academic achievement of students at the State Polytechnic Creative Media Medan. Suggestion; ; It is suggested that lecturers improve their effective interpersonal communication skills with students, so that lecturers can deliver lecture materials in a fun, clear and directed manner and students can receive these messages well too.*

**Keywords : Interpersonal Communication Between Lecturers and Students, Learning Achievement**

### **ABSTRAK**

Pendahuluan; Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran. Selain memberikan materi pelajaran juga penting dalam proses komunikasi pembelajaran untuk dapat mengkomunikasikan harapan yang ingin dicapai, tujuan dan hasil pembelajaran, umpan balik juga evaluasi. Tujuan; untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dosen dengan mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa di Politeknik Negeri Media Kreatif Medan. Metode; Dalam penulisan tesis ini menggunakan metode yang bersifat korelasional. Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan jurusan desain grafis semester II, IV, VI berjumlah 194 orang dengan sampel sebanyak 66 orang. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data uji hipotesis dengan uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil; Mayoritas

responden menyatakan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa berada dalam kategori cukup sebesar 56,1% , mayoritas prestasi akademik mahasiswa cukup sebesar 62,1%. Berdasarkan Hasil uji statistik regresi linear berganda diketahui nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Kesimpulan; Terdapat pengaruh yang signifikan variabel Komunikasi antara Dosen dengan Mahasiswa terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan. Saran; disarankan agar dosen meningkatkan kemampuan berkomunikasi interpersonal yang efektif dengan mahasiswa, sehingga dosen dapat menyampaikan materi kuliah dengan menyenangkan, jelas dan terarah serta mahasiswa dapat menerima pesan tersebut dengan baik.

**Kata Kunci : Komunikasi antarpribadi dosen dengan mahasiswa, Prestasi Belajar**

## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dapat diartikan sebagai aktifitas yang paling mendasar dari manusia dimana komunikasi merupakan sebuah jembatan dalam membangun hubungan interaksi antara satu manusia dengan manusia lainnya baik dalam kehidupan pribadi, maupun dalam bermasyarakat. Komunikasi antar pribadi dilakukan oleh komunikator kepada komunikan bukanlah hanya semata-mata untuk menyampaikan pesan atau sekedar saling tukar informasi atau bertukar pikiran dalam memenuhi kebutuhan sosial kita untuk berinteraksi dengan orang lain, namun ada juga tujuan lain yang tidak kalah pentingnya yaitu membangun dan memelihara interaksi . Dibutuhkan suasana yang cukup hangat dan penuh kekeluargaan dalam mencapai komunikasi antar pribadi yang dapat menciptakan kesan dan manfaat bagi si komunikator dan komunikan. Forum formal sekalipun akan menjadi lebih santai dan tidak membosankan saat komunikator lebur dalam suasana keakraban saat melakukan komunikasi antar pribadi. Komponen penting dari suatu proses komunikasi adalah pesan komunikasi. Apa yang dikomunikasikan itu merupakan komponen pokok komunikasi manusia. Begitu pula hanya dengan komunikasi antar pribadi dalam proses pembelajaran.

Saat proses belajar dan mengajar di lingkungan kampus akan menciptakan interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang menggiring kedua pihak terlibat dalam komunikasi antar pribadi. Komunikasi verbal merupakan komunikasi yang efektif untuk diterapkan di lingkungan kampus, contohnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung percakapan atau tanya jawab antar dosen dengan mahasiswa didalam kelas juga merupakan komunikasi verbal. Komunikasi verbal akan sangat lebih menarik bila di kombinasikan dengan komunikasi non verbal, contohnya pada saat berbicara dosen menggunakan gerakan tangan , atau gerakan tubuh dibarengi dengan dinamika intonasi suara, maka hal - hal yang dibicarakan akan lebih menarik serta meyakinkan mahasiswa menjadi lebih fokus dan pahan dengan apa yang disampaikan.

Selain memberikan materi pelajaran juga penting dalam proses komunikasi pembelajaran untuk dapat mengkomunikasikan harapan yang ingin dicapai, tujuan dan hasil pembelajaran serta umpan balik juga evaluasi. Selain memberikan materi pelajaran juga penting dalam proses komunikasi pembelajaran untuk dapat mengkomunikasikan harapan yang ingin dicapai, tujuan dan hasil pembelajaran serta umpan balik juga evaluasi. Komunikasi dapat dikategorikan baik apabila memberikan kesan baik dan mendalam dan membuat arti tentang pentingnya hubungan individual. Begitu juga dalam dunia pendidikan sebuah hubungan komunikasi diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Seperti yang di paparkan oleh Sardiman (2007 : 35) bahwa hasil belajar yang optimal banyak dipengaruhi oleh berbagai komponen belajar mengajar, diantaranya adalah hubungan dosen dengan mahasiswa . Komunikasi antar pribadi dapat dimulai saat proses hubungan yang bersifat psikologis dan proses tersebut mengakibatkan pengaruh diantara individu- individu

yang terlibat dalam komunikasi tersebut, hal ini merupakan sebuah kelebihan dari proses komunikasi antar pribadi yang sangat berguna dalam membangun sebuah komunikasi yang baik dimana komunikasi antarpribadi dapat mempengaruhi kognitif, afektif, dan behavioral khalayaknya. Dosen adalah pendidik profesional serta iluman yang memiliki tugas utama dan mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sementara itu pengertian Mahasiswa menurut Undang– Undang Negara Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI bagian ke empat pasal 19, yang menyatakan bahwasanya mahasiswa itu sebenarnya hanya sebutan akademis bagi siswa/ murid yang telah sampai pada jenjang pendidikan tertentu dalam masa pembelajarannya. Membahas mengenai masalah proses belajar yang terjadi di perguruan tinggi, hubungan antara dosen dengan mahasiswa dalam komunikasi sangat penting. Apabila hubungan antara dosen dengan mahasiswa tidak baik maka akan menciptakan komunikasi yang tidak baik (Ernawati dan Tjalla, 2012:64). Komunikasi antara dosen dan mahasiswa biasanya berlangsung di lingkungan kampus dan pada umumnya terkait dengan kegiatan belajar dan mengajar sehingga peran keduanya dapat seimbang. Dengan terciptanya komunikasi yang baik dapat menghasilkan keefektifitasan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan dan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: “Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Dosen dengan Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Politeknik Negeri Media Kreatif Medan”.

## TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi belajar menurut Tirtinegoro ( Wibowo, 2003) ialah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dipaparkan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Purwodarminto ( Murdjono, 1996) menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah istilah yang menunjukkan derajat keberhasilan mahasiswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar dari suatu program yang ditentukan. Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang ( Nana, 2009: 102) .

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu proses kegiatan belajar mahasiswa untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang semuanya itu dapat diukur dengan nilai.

### 2.1 Karakteristik Individu Berpotensi Akademik

Para ahli menguraikan karakteristik individu berpotensi akademik , baik karakteristik bawaan maupun karakteristik yang telah termanifestasi dalam bentuk sikap dan perilaku. Suryabrata ( 2005 : 46 ) menjelaskan karakteristik individu berpotensi akademik sebagai berikut :

- a. Berpikir cepat
- b. Kaya akan kosakata
- c. Berpikir logis
- d. Berpikir matematis
- e. Berpikir analitis
- f. Cepat menangkap persoalan

Lebih jelasnya Delphie ( 2005 : 67 ) dalam Haritati ( 2009: 62) mengatakan bahwa individu berpotensi akademik mempunyai karakter sebagai berikut :

- a. Mempunyai keahlian intelektual atau memiliki intelegensi yang menyeluruh, dan mengacu pada kemampuan berfikir secara abstrak serta mampu memecahkan masalah secara sistematis dan masuk di akal.

- b. Kemampuan intelektual khusus pada umumnya mengacu pada kemampuan di bidang matematika, Bahasa asing, musik dan sebagainya.
- c. Berpikir kreatif atau berfikir secara murni menyeluruh. Umumnya mampu berpikir untuk memecahkan permasalahan yang tidak umum dan memerlukan pemikiran tinggi. Pikiran kreatif yang menghasilkan ide – ide yang produktif melalui imajinasi kepintarannya, keluwesannya dan bersifat menakjubkan.

## 2.2 Faktor – Factor Prestasi Belajar Akademi

Menurut Baharuddin ( 2009 : 19) secara umum factor – factor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akademik dibedakan menjadi 2 ( dua) kategori yaitu :

1. Faktor Internal, factor internal ini terdiri dari factor fisiologis dan psikologis.
2. Faktor Eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non social

Menurut Slameto ( 2010 : 54 ), terdapat factor – factor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu :

1. Faktor internal yaitu factor yang adalah factor dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain : factor jasmaniah ( kesehatan dan cacat tubuh ), factor psikologis ( intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan ) dan factor kelelahan.
2. Faktor eksternal yaitu factor yang ada di luar individu, antara lain : factor dari keluarga ( cara orang tua mendidik, relasi diantara anggota keluarga, suasana dalam rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan ), factor sekolah ( metode mengajar, relasi guru dengan siswa/mahasiswa, disiplin kampus, waktu sekolah, standard metode pengajaran diatas ukuran, keadaan gedung, tugas rumah, dll, dan factor masyarakat ( kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Purwanto ( 2006 : 102 ) factor – factor yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar yakni :

1. Faktor sosial meliputi : factor keluarga, guru, dan cara mengajar, alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar, lingkungan serta kesempatan yang tersedia dan motivasi social
2. Faktor individual antara lain : kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan factor pribadi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya prestasi belajar akademik dapat dipengaruhi oleh dua factor, yakni :

1. Faktor internal adalah factor yang muncul dari dalam diri individu yang seperti factor jasmaniah ( kesehatan dan cacat tubuh) factor psikologis ( intelegensi, perhatian, bakat, minat kematangan, motivasi , kesiapan, kecerdasan ,latihan dan factor pribadi ) dan factor kelelahan .
2. Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan di sekitar siswa seperti di lingkungan social seperti lingkungan social kampus yang didalamnya termasuk metode mengajar, kurikulum, relasi tenaga pendidik dengan mahasiswa, relasi antar mahasiswa, disiplin kampus, alat pelajaran, waktu belajar, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Lingkungan keluarga ( cara orang tua mendidik, relasi di antara anggota keluarga, pengertian orang tua, kebudayaan) dan factor masyarakat ( kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat ).

Prestasi yang diperoleh oleh tiap – tiap individu dalam sebuah kelas pastilah berbeda – beda, termasuk oleh mahasiswa sebagai subjek didik. Perbedaan prestasi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yakni :

1. Faktor endogen, atau disebut juga dengan faktor internal, yakni semua factor yang berada dalam diri individu.
2. Fakor eksogen atau yang disebut juga dengan faktor external , yakni semua faktor yang berada diluar diri individu ( Alex, 2006 : 244)
3. Serta ada juga faktor pendekatan belajar ( Syah , 2005 : 129)

## 2.3 Indikator Prestasi Belajar Mahasiswa

Berkaitan dengan tujuan diadakanya tes prestasi belajar yaitu untuk mengungkap kemampuan kognitif potensial dan mengetahui kapasitas belajar mahasiswa, tes yang banyak digunakan di Indonesia berisi aspek – aspek potensial akademik yang terdiri dari tiga komponen ( Suryabrata, 2005 : 84 ) yaitu :

- a. Kemampuan verbal (V)  
Kemampuan verbal adalah kemampuan dan kecakapan berbahasa baik penguasaan pembendaharaan kata, tata bahasa, maupun kemampuan memahami teks,
- b. Kemampuan kuantitatif (K)  
Kemampuan kuantitatif merupakan kemampuat aritmatika. Kemampuan berpikir induktif dan deduktif khususnya dalam menerapkan prinsip – prinsip kuantitatif dalam menyelesaikan segala permasalahan yang membutuhkan perhitungan matematis .
- c. Kemampuan Penalaran  
Kemampuan mencerna dan menganalisis informasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang benar. Individu yang kemampuan penalaranya baik adalah individu yang mampu berpikir kritis dan teliti. Individu tersebut mampu membedakan antar fakta – fakta dan pendapatnya.

Dwipurwani ( 2012 : 36 ) memaparkan bahwasanya prestasi mahasiswa dapat dilihat dari jumlah IPK ( Indeks Prestasi Kumulatif ) yang mengukur kemampuan mahasiswa secara akademik. Nilai IPK dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kualitas tenaga pengajar yang didukung melalui tingkat pendidikan formal. yang ditamatkan, penguasaan materi pengajaran dan penguasaan metode belajar. Menurut Syah ( 2008 : 138) juga menambahkan indikaor prestasi akademik yang dicapai oleh seorang mahasiswa dilihat melalui IPK ( indeks prestasi Kumulati ) yang tertera pada setiap semester maupun pada akhri penyelesaian studi. Dimana IPK diperoleh melalui penilaian kepada mahasiswa melalui hasil tes maupun tugas – tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa. Jadi indikator prestasi akademik adalah IPK ( Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiwa tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode korelasional. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional, yaitu metode penelitian yang menghubungkan suatu variable dengan variable lain, berdasarkan data dan fakta yang ada pada saat penelitian ini berlangsung kemudian data yang diperoleh dikumpulkan diolah dianalisis sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Penelitian dilakukan di sebuah lembaga pendidikan politekik yang bernama Politeknik Negeri Media Kreatif Medan yang beralamat di Jl. Guru Sinumba N0.6 Helvetia Medan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan jurusan desain grafis semester II, IV, VI yang berjumlah 194 orang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan 2 (dua) cara berikut :

## 1. Teknik Angket (*Questionnaire*)

Teknik angket adalah suatu pertanyaan mengenai topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual ataupun kelompok. Metode ini dipergunakan untuk menjangkau data komunikasi intrapersonal dosen dengan mahasiswa di Politeknik Negeri Media Kreatif Medan.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk menjangkau data dan informasi yang berhubungan dengan perkembangan dosen dan upaya-upaya yang dilakukan untuk pengembangan komunikasi antarpribadi dosen dengan mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik di Politeknik Negeri Media Kreatif Medan

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variable bebas dan variable terkait mempunyai distribusi yang normal atau tidak.

### 2. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas adalah terjadinya ketidaksamaan antara varians dari residu satu pengamatan, terhadap pengamatan lainnya. Untuk menguji ada tidaknya keeroskedastitas, dalam penelitian yang digunakan dalam grafik plot antara nilai prediksi variable dependen (ZPRED) dengan residualnya (STESID)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Karakteristik responden berdasarkan hasil dari pengumpulan data mengenai karakteristik responden, bahwa responden yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak 40 orang (60,6%) dan reponden perempuan sebanyak 26 orang (39,4%). Berdasarkan kategori umur, responden yang berumur 18-20 tahun sebanyak 30 orang (45,5%) dan 21-23 tahun sebanyak 36 orang (54,5%). Berdasarkan kategori masa belajar, responden semester 2, 4 dan semester 6 masing-masing 22 orang (33,3%)

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan**

No.	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>			
1.	Laki-laki	40	60,6
2.	Perempuan	26	39,4
<b>Total</b>		<b>66</b>	<b>100,0</b>
<b>Umur</b>			
1.	18-20 tahun	30	45,5
2.	21-23 tahun	36	54,5
<b>Total</b>		<b>66</b>	<b>100,0</b>
<b>Masa Belajar</b>			
1.	Semester 2	22	33,3
2.	Semester 4	22	33,3
3.	Semester 6	22	33,3
<b>Total</b>		<b>66</b>	<b>100,0</b>

**Komunikasi antara Dosen dengan Mahasiswa.** Hasil pengukuran tentang komunikasi antara dosen dengan mahasiswa, responden yang menyatakan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dalam kategori baik berjumlah 23 orang (34,8%), komunikasi antara dosen dengan

mahasiswa dalam kategori cukup sebanyak 37 orang (56,1%) dan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dalam kategori kurang sebanyak 6 orang (9,1%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Komunikasi antara Dosen dengan Mahasiswa pada Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan**

No.	Komunikasi antara Dosen dengan Mahasiswa	F	%
1.	Baik	23	34,8
2.	Cukup	37	56,1
3.	Kurang	6	9,1
	<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100,0</b>

**Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa:** Hasil pengukuran tentang prestasi akademik, responden yang masuk dalam kategori prestasi akademik baik sebanyak 15 orang (22,7%), prestasi akademik cukup sebanyak 41 orang (62,1%), dan kategori prestasi akademik kurang sebanyak 10 orang (15,3%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Prestasi Akademik pada Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan**

No.	Prestasi Akademik	F	%
1.	Baik	15	22,7
2.	Cukup	41	62,1
3.	Kurang	10	15,3
	<b>Total</b>	<b>66</b>	<b>100,0</b>

**Uji Hipotesis:** Pengujian secara parsial pada masing – masing independen dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel komunikasi antara Dosen dengan mahasiswa mempunyai hubungan nyata atau tidak dengan prestasi akademik pada mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan.

**Tabel 4. Uji Anova**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1416.455	1	1416.455	14.661	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6183.302	64	96.614		

**Uji Koefisien Determinasi:** Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi menerangkan variasi variable dependen . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang lebih kecil menjelaskan bahwa kemampuan variable – variable dependen terbatas. Jumlah yang mendekati suatu variable – variable independen menghasilkan hampir semua informasi yang diperlukan untuk dapat memprediksi varians variable dependen

**Tabel 5. Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 <sup>a</sup>	.186	.174	9.829

## PEMBAHASAN

### 4.1 Pengaruh Komunikasi antara Dosen dengan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan

Hasil analisis data dengan uji parsial (uji T) diketahui nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan juga koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,464, dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa pada Mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan.

Komunikasi interpersonal atau disebut juga komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi perseorangan yang sifatnya pribadi, baik secara langsung tanpa medium, ataupun secara langsung menggunakan medium. Contoh adalah percakapan dengan tatap muka (face to face communication), percakapan menggunakan telepon, dan surat menyurat pribadi. Teori komunikasi antar pribadi pada umumnya berfokus pada bentuk dan sifat hubungan, percakapan, interaksi dan karakteristik komunikator (Eko Harry Susanto, 2010)

Komunikasi yang dikatakan efektif pada umumnya memerlukan kepekaan dan keterampilan yang hanya bisa dilakukan setelah melakukan proses komunikasi dan kesadaran akan apa yang kita dan orang lain lakukan ketika kita sedang berkomunikasi. Mempelajari komunikasi yang efektif dasarnya berusaha memahami hal-hal apa yang menyebabkan orang lain memiliki perilaku yang sebagaimana ia lakukan. Dalam menciptakan sebuah komunikasi menciptakan komunikasi yang baik, sangat perlu sekali kemampuan dalam berkomunikasi seperti, membaca, menulis, berbicara, berfikir dan mendengarkan. Dalam proses menciptakan hubungan yang harmonis antara dosen dengan mahasiswa tidak hanya dapat dilakukan di depan kelas, namun dapat juga dilakukan di beberapa kegiatan belajar mengajar seperti saat pertemuan diluar jam pelajaran / perkuliahan. Komunikasi tersebut dapat membangun hubungan dua arah antar dosen dengan mahasiswanya, seperti dosen dapat menanyakan kabar mahasiswanya dan mahasiswa juga dapat mengungkapkan berbagai persoalan dan hambatan yang dihadapinya (Deddy Mulyana, 2001)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Abubakar (2015) tentang "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dengan Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Akademik Mahasiswa" menyatakan bahwa komunikasi antar pribadi antara dosen dan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar mahasiswa 24,4 % dengan koefisien regresi 0,469 dan konstanta 18,644. Sedangkan untuk variabel prestasi akademik mahasiswa, 1,04 % dipengaruhi oleh komunikasi antar pribadi dosen dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauzan (2016) tentang "Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dengan Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik", yang menyatakan pengaruh komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan ilmu komunikasi UIN Alauddin Makassar menunjukkan tingkat yang sangat tinggi dengan korelasi product moment sebesar 0,41 yang terletak antara interpretasi nilai "r" yaitu 0,40 sampai dengan 0,599.

Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dapat terjadi dalam proses belajar mengajar, baik saat di dalam kelas maupun saat diluar kelas. Proses belajar mengajar adalah sebuah proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang pada awalnya didasari oleh hubungan yang bersifat untuk mencapai tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Karena itu proses belajar mengajar dapat diartikan juga sebagai sebuah proses komunikasi, yaitu proses pencapaian pesan dari komunikator melalui saluran atau media tertentu ke komunikan. Pesan yang akan disampaikan ialah isi dari ajaran atau didikan yang ada di dalam kurikulum (Sadiman, 2011)

Menurut peneliti, faktor - factor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah factor bersifat internal dan factor bersifat eksternal. Faktor internal meliputi aspek



fisiologi (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologi (yang sifatnya rohaniyah), seperti: kemampuan intelektual, minat, sikap, bakat, mental, kondisi fisik, kemandirian, harga diri akademik dan motivasi belajar. Sedangkan faktor yang bersifat eksternal terdiri dari pertemanan dan lingkungan, seperti: lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat. Dalam proses belajar dan mengajar di perguruan tinggi, hubungan antara dosen dengan mahasiswanya dalam berkomunikasi sangatlah diperlukan. Apabila hubungan antara dosen dengan mahasiswa tidak harmonis, maka dapat menciptakan komunikasi yang tidak baik

Salah satu keuntungan dari komunikasi yang baik dosen dengan mahasiswa adalah adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat bersikap responsif dalam mengutarakan pendapat maupun pertanyaan pada dosen. Adanya kesempatan saat memberikan umpan balik secara langsung dalam proses komunikasi sangat berpeluang dalam memperkecil adanya kesalahan dalam interpretasi pesan dan jika terjadi kesalahan dalam proses interpretasi pesan dapat segera diketahui dan segera dapat diperbaiki saat itu juga, sehingga dapat tercipta kondisi kesamaan dalam interpretasi antara mahasiswa dengan dosen. Kondisi adanya kesamaan dalam interpretasi antara mahasiswa dengan dosen menunjukkan adanya komunikasi yang efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan komunikasi antara dosen dengan mahasiswa cukup sebesar 62,1%. Ada pengaruh yang signifikan variabel komunikasi antara dosen dengan mahasiswa terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif Medan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. 2011. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- A.Supratiknya, 1995. Komunikasi Antar Pribadi, Tinjauan Psikologis. Yogyakarta : Kanisius.
- Azwar, Sarifuddin. 2002. Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Dan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Canggara, Hafied, 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Deddy Mulyana. 2001. Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Kependidikan Dan Kebudayaan 2007, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka.
- Devito a. Joseph 2011, Komunikasi Antar Manusia, Pamulang – Tangerang Selatan : Karisma Publishing Group.
- Effendy Onong Uchjana, 2006, Ilmu Teori Filsafat Komunikasi, Bandung : Citra Aditya Bhakti.
- Effendy Onong Uchjana, 2008, Dinamika Komunikasi Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Eko Harry Susanto, 2010. Komunikasi Manusia : Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fauzi Abubakar. 2015. Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Pekommas. Vol. 18 No. 1.
- Hardjana Agus M. 2003, Komunikasi Interpersonal Dan Komunikasi Intra Personal, Yogyakarta : Kanisius
- Hartati Sofia. 2007, how To Be A Good Teacher And To Be A Good Mother, Jakarta Selatan : Enn Media
- Hisyam Zaini dkk, 2002, Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi. Yogyakarta : CTSP
- Ishadi Fauzan. 2016. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dosen dan Mahasiswa terhadap Prestasi Akademik (Studi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar). Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Makassar.

## **Jurnal Prointegrita**

*E-ISSN: 26558971, Vol.5 No.3, Desember 2021*

<https://ojspasca.darmaagung.ac.id/index.php/pro>

*Page No. : 68-77*

- Liliwari, Aldo, 2007. Komunikasi Antar Pribadi, Bandung: Citra Aditya Bhakti
- \_\_\_\_\_, 2011, Komunikasi Serba Ada Serba Makna, Jakarta Kecana Prenada Media Group
- The Liang Gie, 1995, Cara Belajar Yang Efektif, jilid 2, cet 1: Yogyakarta : Liberty; Yogyakarta
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2001, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka
- Tirtonegoro Sutratinah, 2001, Penelitian Hasil Belajar Mengajar. Surabaya : Usaha Nasional
- Usman, 2006, Menjadi Guru Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wiryanto, 2008, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta : Grasindo